



# Persahabatan Tak Pernah Putus

Gilliiian Lmahyra Shezan Anandita



Tara Salvia  
Centre of Excellence





Pada awal kelas 3, aku bertemu teman yang bernama Alisha dan Cia di sekolah. Kita pertama kali bertemu saat pertama kali masuk kelas. Aku pun berkenalan dengan mereka. Ternyata Alisha sifatnya baik dan sopan. Kalau Cia sifatnya pemarah tetapi tetap baik. Sejak itu, aku selalu bermain dengan mereka. Namun, dari awal aku dan Alisha sudah sering ngisengin Cia, seperti meninggalkannya dan mengumpat darinya. Aku dan Alisha iseng kepada Cia setiap hari dan tidak pernah meminta maaf kepadanya setelah menjahilinya. Cia bingung mengapa aku dan Alisha setiap hari menjahilinya tanpa alasan.

Sebenarnya aku dan Alisha menjahilinya hanya karena jahil saja bukan karena yang lain. Cia juga sering bertanya kepadaku dan Alisha

“Kenapa kalian ngeprank aku terus sih?! Memang aku salah apa?” Tanya Cia.



Aku dan Alisha tak pernah menjawabnya. Hingga suatu hari, saat aku dan Alisha sedang menjahilinya dengan cara mengajaknya bermain trampolin dan meninggalkannya. Cia sudah sangat marah dan tidak tahan lagi. Aku dan Alisha pun meminta maaf kepada Cia karena menjahili secara berlebihan.

“Maaf banget ya Ci!!!”. Ucapku dan Alisha untuk pertama kalinya.

Cia tidak menjawab. Aku dan Alisha berpikir kalau Cia belum memaafkan kita berdua. Lalu, saat di pelajaran Bahasa Inggris, Cia memberikan aku dan Alisha surat berisi :

“Kenapa kalian ngeprank aku terus sih?!” Tanya Cia  
Aku pun menjawab dengan alasan :

“Itu karena kamu juga sering ngisengin kita juga!”.

Aku menaruh suratnya di meja Cia dengan membantingnya keras-keras karena merasa sangat kesal walaupun aku dan Alisha yang salah. Saat Cia membuka suratnya, ia heran dan bertanya-tanya di dalam hatinya

“Memangnya kapan aku pernah ngisengin mereka ya?”.

Ia menulis pertanyaan yang sama. Kemudian aku dan Alisha menjawab iya. Sebetulnya Cia jarang menjahili aku

dan Alisha tetapi aku dan Alisha hanya membuatnya saja karena tak mau kalah.



Akhirnya, Cia yang meminta maaf. Aku dan Alisha pun memaafkannya. Kita juga meminta maaf kepada Cia karena merasa sangat bersalah. Setelah aku dan Alisha mengirimkan surat yang berisi

“Ci, kita juga minta maaf ya.. Kita udah sering banget ngeprank kamu...” Kepada Cia.

Kami pun langsung kembali mengobrol dan tertawa-tawa. Sejak saat itu, kami kami menjahili Cia hanya hari Rabu saja. Namun, setelah menjahili aku langsung meminta

maaf. Pesan moral yang aku dapatkan adalah kita tidak boleh menjahili orang secara berlebihan.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.